

**Pengaruh Pemberian Kombinasi Ekstrak Bawang Putih (*Allium Sativum*)
dan Rimpang Kunyit (*Curcuma Domestika Val*) Terhadap Gambaran
Histopatologi Ginjal dan Hati Pada Tikus Jantan Putih Yang Menderita DM
Tipe 2**

Titi Marlina Ndruru

ABSTRAK

Diabetes melitus tipe 2 gangguan metabolis kronis yang ditandai oleh peningkatan kadar glukosa darah akibat resistensi insulin dan gangguan sekresi insulin. Kondisi ini dapat memicu komplikasi serius seperti kerusakan ginjal (nefropati diabetik) dan gangguan fungsi hati. Berbagai bahan herbal, seperti bawang putih (*Allium sativum*) dan Rimpang kunyit (*Curcuma domestika Val*), diketahui memiliki potensi sebagai agen hipoglikemik dan pelindung organ. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efek kombinasi ekstrak Bawang putih dan Rimpang kunyit terhadap kadar glukosa darah, ureum, kreatinin, SGOT, SGPT, serta struktur histologis ginjal dan hati pada tikus jantan putih yang diinduksi streptozotocin (STZ). Penelitian ini menggunakan rancangan pre-[test dan post-test dengan kontrol, terdiri dari lima kelompok: kontrol negatif, kontrol positif, dan tiga kelompok perlakuan dengan dosis kombinasi 100, 200, dan 300 mg/kgBB. Hasil menunjukkan perubahan kadar glukosa darah setelah pemberian kombinasi ekstrak, namun tidak terdapat perbedaan bermakna pada ureum, kreatinin, SGOT, dan SGPT ($p > 0,05$), secara histologis, terdapat perbaikan jaringan ginjal dan hati pada kelompok perlakuan meski masih dijumpai inflamasi dan nekrosis. Studi lanjutan diperlukan untuk melihat mekanisme dan efektivitas terapi lebih lanjut.

Kata Kunci: DM tipe 2, bawang putih, rimpang kunyit, histopatologi ginjal, histopatologi hati, streptozotocin.